

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen lainnya. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistic atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup>

Menurut sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri metode penelitian kualitatif, diantaranya: <sup>3</sup>

1. Menggunakan perspektif emik. Artinya peneliti mencoba menjelaskan suatu fenomena atau kejadian dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri. Intinya emik itu mengacu pada masyarakat yang dikaji.
2. Mengembangkan, menciptakan, menemukan konsep atau teori. Peneliti diharuskan untuk terlibat dalam kehidupan masyarakat yang menjadi

---

<sup>1</sup>Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh.Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm.4

<sup>2</sup>.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, bandung, 2013, hlm.15.

objeknya dalam periode yang cukup lama. Di sana kita akan mengamati apa yang terjadi, mendengar apa yang dikatakan orang-orang, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data apa pun yang tersedia dan menjelaskan masalah yang menjadi perhatiannya.

3. Bisa menggunakan hipotesis dan tanpa hipotesis. Jika ada maka hipotesis bisa ditemukan ditengah penggalan data, kemudian dibuktikan melalui pengumpulan data yang lebih mendalam lagi.
4. Dalam pengumpulan data mengutamakan penggunaan wawancara dan observasi. Yaitu pengumpulan data yang diperlukan melalui observasi ke lokasi dan wawancara terhadap masyarakatnya.
5. Tujuan penelitian ingin mengetahui tentang makna (berupa konsep) yang ada dibalik cerita detail para responden dan latar social yang diteliti.
6. Jumlah responden atau informannya didasarkan pada suatu proses pencapaian kualitas informasi.
7. Berproses secara induktif. Dalam penelitian kualitatif peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami dengan mencatat, menganalisis dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses berlangsungnya penelitian tersebut. Hasil temuan penelitian dari lapangan dalam bentuk konsep, prinsip, teori dikembangkan bukan dari teori yang telah ada. Penelitian kualitatif menggunakan proses induktif artinya dari data yang terpisah-pisah namun saling berkaitan erat.
8. Datanya disajikan berupa bentuk cerita detail sesuai bahasa dan pandangan responden. Hasil analisis data berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi.
9. Analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data dengan cara mengangsur atau menabung informasi,

mereduksi, mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir member interpretasi.

10. Instrumennya berupa peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Sedangkan dalam kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri, artinya peneliti mungkin bias menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset, atau kamera, tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri.
11. Interpretasi data oleh peneliti melalui pengecekan dan kesepakatan dengan subjek penelitian. Interpretasi data adalah proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu suatu penyelidikan yang menggunakan prosedur penulisan lapangan yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku yang dapat diamati dan fenomena yang terjadi. Dalam pelaksanaan di lapangan, peneliti berusaha memahami sesuatu yang terjadi di kelas XI TIPTL 2 Sekolah Menengah Kejuruan NU Ma'arif Kudus, agar dalam pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dokumentasi dapat menghasilkan data deskriptif tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaan teknik modeling simbolik dalam menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

## B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup>Dalam setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer meliputi:

1. Kepala Sekolah SMK NU Ma'arif Kudus
2. Waka. Ur. Kurikulum
3. Guru PAI kelas XI Kelas XI TOI
4. Siswa kelas XI Kelas TOI

Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah data dokumntasi. Data dokumentasi berupa tulisan, naskah-naskah, gambar-gambar dan sesuatu yang dapat didokumentasikan. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti meminta langsung kepada pihak lembaga.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, yang berkaitan dengan masalah penelitian. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan NU Ma'arif Prambatan Lor Kaliwungu Kudus. Pemilihan lokasi di lakukan di SMK NU Ma'arif Kudus karena beberapa

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 114.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 308-309.

pertimbangan. *Pertama*, sekolah ini merupakan lokasi asal mula masalah yang akan diteliti. *Kedua*, dilihat dari segi unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga, dana, maupun dari segi efisiensi waktu.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya :

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang perlu diamati.<sup>6</sup>

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang terkait. Hal-hal yang diobservasi adalah siswa, guru PAI sebagai pemeran Implementasi teknik modeling, aktifitas pembelajarannya dan keadaan kelas serta tempat aktifitas pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Teknik ini digunakan dengan tujuan : (1) Mendapatkan data mengenai implementasi teknik modeling dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. (2) Diperolehnya data mengenai Faktor apa yang mempengaruhi implementasi teknik modeling simbolik dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

##### 2. Wawancara

---

<sup>6</sup>Raharjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, Media Interprise, Kudus, 2011, hlm.43.

Salah satu bentuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah wawancara. Banyak peneliti mengalami kesulitan mewawancarai orang karena orang cenderung menjawab dengan singkat. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.<sup>7</sup> Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja.

Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang-orang yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru PAI, dan siswa kelas XI TOI untuk memperoleh data-data atau informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai pokok permasalahan dengan menggunakan alat-alat wawancara berupa buku catatan untuk memotret ketika dilakukan wawancara dengan informasi agar dapat menjamin keabsahan penelitian. Ada beberapa langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :<sup>8</sup>

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan. Sebaiknya peneliti menetapkan terlebih dahulu siapa saja yang akan diwawancarai.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. Artinya peneliti membuat konsep terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, jadi wawancara bisa berjalan sesuai alur.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2 Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.192

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 322.

- c. Mengawali atau membuka alur wawancara. Artinya dalam kegiatan wawancara peneliti yang membuka pembicaraan terlebih dahulu.
- d. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. Melakukan membenaran ringkasan-ringkasan penting dari hasil wawancara dengan nara sumber. Agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan
- e. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh. Menentukan atau menetapkan dan member tindak lanjut setelah melakukan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak kalah pentingnya dengan teknik-teknik lainnya. Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non manusia, yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi serta wawancara dengan informan. Dokumen sebagai sumber data untuk menguji dan menafsirkan permasalahan yang diteliti.

Sumber data dari non manusia dibedakan menjadi dua yaitu dokumen dan rekaman. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Rekaman atau catatan adalah semua jenis pernyataan tertulis yang dibuat oleh dan untuk seseorang atau lembaga dengan tujuan untuk kepentingan pertanggungjawaban. Penggunaan dokumen sebagai data penelitian kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa data yang diperoleh peneliti melalui teknik pengamatan dan wawancara belum dapat merekam semua data yang

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm.329

dibutuhkan. Untuk itu peneliti akan memperoleh lebih banyak rincian dari fakta, cara berfikir, tindakan, pengalamandan pandangan. Data yang bersumber dari non manusia ini mungkin dapat memberikan gambaran tentang kecenderungan umum dari sesuatu yang diteliti.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

#### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>10</sup>

##### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.

##### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup> Pengamatan secara terus menerus bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti.

##### c. Triangulasi

Dalam penelitian ini triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Analisis ini menggunakan tiga langkah yaitu:

#### 1. Triangulasi sumber

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op,Cit*, hlm.369

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm.370

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm.372

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang akan dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari, ketika nara sumber masih fresh, belum menemukan banyak persoalan, maka akan memberikan data dengan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

## d. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan kepada si pemberi data.<sup>13</sup>. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum kelompok.

Member check ini berguna bagi peneliti dalam menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikan dengan data.

## 2. Uji Transferability

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm.375

Nilai transferability ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.<sup>14</sup> Agar orang lain dapat memahami hasil dari penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporan harus dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3. Uji dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>15</sup> Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing. Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.

### 4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji conformability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar conformability.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dilakukan analisis melalui pemaknaan atau proses interpretasi terhadap data-data yang diperoleh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun bahan-bahan lain

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm.376

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm.377

sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan.

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data merupakan proses berfikir.

#### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting dan dicari temanya dan dibuang yang tidak penting. Hal ini peneliti lakukan ketika mendapat bahan atau data tentang Implementasi Teknik Modeling Simbolik dari sekolah, kemudian peneliti merangkum dan meringkasnya.

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data display adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 339

dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup> Jadi data tentang Implementasi Teknik Modeling Simbolik yang didapat dari Sekolah kemudian oleh peneliti disajikan dengan menggunakan kalimat kalimat yang menggambarkan dari suatu peristiwa yang ada di lapangan.

### 3. Verifikasi (concluding Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hasil analisis dan interpretasi data dipergunakan untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian, serta hipotesis yang diajukan.<sup>18</sup> Verifikasi di sini adalah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dalam menjawab masalah yang telah diangkat oleh peneliti yaitu Implementasi teknik Modeling Simbolik yang diperoleh dari lapangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

---

<sup>17</sup>Ibid., hlm. 341

<sup>18</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 29.